

## Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat Pemanfaatan Kulit Buah Pir Menjadi Sediaan *Sheet Mask* yang berkhasiat sebagai Antioksidan

### *Providing Education to the Community Utilizing Pear Peel to Prepare Sheet Masks which are efficacious as Antioxidants*

Monica Suryani<sup>1\*</sup>, Manahan Situmorang<sup>2</sup>, Steven Tandiono<sup>3</sup>,  
Cut Masyitah Thaib<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sarjana Farmasi Universitas Sari Mutiara, Indonesia

Alamat: Jl. Kapten Muslim No.79, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan,  
Sumatera Utara 20123

Korespondensi penulis: [monicasuryani2@gmail.com](mailto:monicasuryani2@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Juli 14, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 11, 2024;

Published: Agustus 13, 2024;

#### Keywords: Pear skin,

Antioxidant, Community Education

**Abstract:** Pear skin contains flavonoids which have potential as antioxidants. Considering the existence of humans as social creatures, who in interacting with each other require self-confidence in order to be well received. Masks are a type of cosmetic treatment that is well known and widely used. The mask works deeply to remove dead horn cells on the skin. The aim of this community service is to provide education to the public about the benefits of pear skin as an antioxidant. This method of community service is by providing education to the public by presenting material about pear peels which are used as antioxidants and introducing natural ways to use pear peels. The results of the activities of implementing the community service program are in the form of educating the public about the benefits of pear skin, namely as an antioxidant. Conclusion: Community service in managing pear skin as an antioxidant meets quantity and quality.

#### Abstrak

Kulit buah pir mengandung flavonoid yang dapat berpotensi sebagai antioksidan. Mengingat keberadaan manusia sebagai makhluk sosial, yang dalam berinteraksi dengan sesamanya memerlukan bekal kepercayaan diri agar dapat diterima dengan baik. Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan. Masker bekerja mendalam untuk mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati pada kulit. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang khasiat kulit buah pir sebagai antioksidan. Metode dari pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat secara paparan materi tentang kulit buah pir yang digunakan sebagai antioksidan dan memperkenalkan cara penggunaan secara alami kulit buah pir. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat bahwa adanya khasiat kulit buah pir yaitu sebagai antioksidan. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat dalam mengelola kulit buah pir sebagai antioksidan memenuhi kuantitas dan kualitas.

**Kata Kunci:** Kulit buah Pir, Antioksidan, Edukasi Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

Indikator kecantikan dan kesehatan kulit bagi sebagian besar wanita adalah kondisi kulit. Banyak wanita melakukan perawatan kulit wajah agar kondisi kulit dalam kategori baik. Survei yang dilakukan pada wanita Indonesia menunjukkan 76,8% wanita merasakan hal yang paling berharga yaitu memiliki wajah sehat, sehingga harus mencegah kerusakan kulit (Ningrum, 2022).

Salah satu penyebab kerusakan kulit wajah adalah paparan sinar matahari yang mengandung radikal bebas. Radikal bebas merupakan molekul dengan kandungan elektron tidak berpasangan yang menjadikannya reaktif dan merusak sel dan membahayakan manusia, termasuk pada bagian kulit. Kerusakan akibat radikal bebas dapat dicegah dengan konsumsi atau pemakaian antioksidan, yang mampu berikatan atau menangkap elektron yang tidak berpasangan memiliki radikal bebas, sehingga mampu menghambat reaksi oksidatif dalam tubuh dan mencegah kerusakan dalam tubuh dan penyakit akibat radikal bebas. Penggunaan antioksidan dapat melalui oral atau melalui sediaan topikal. Efek antioksidan bahan alam diketahui lebih baik jika dalam bentuk sediaan topikal daripada sediaan oral (Rompis dkk, 2019).

Kebutuhan manusia akan kosmetik tentu sangat beralasan, mengingat keberadaan manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial, yang dalam berinteraksi dengan sesamanya memerlukan bekal kepercayaan diri agar dapat diterima dengan baik. Untuk itu manusia memerlukan perawatan diri yang dengan itu diharapkan dapat tampil mempesona, menarik, dan penuh percaya diri (Nova, 2019).

Masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan. Masker bekerja mendalam untuk mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati pada kulit. *Sheet mask* umumnya terbuat dari bahan *non-woven*, bahan kertas, bio selulosa, dan sebagainya, masker ini sangat cocok digunakan karena sangat praktis dibanding dengan sediaan masker lain (Nova, 2019).

Salah satu bahan alam yang berpotensi sebagai antioksidan adalah buah pir. Buah pir juga unggul dalam kandungan flavonoid. Dibandingkan dengan daging buah, banyak buah-buahan seperti pir mengandung lebih banyak fenolat pada kulitnya. Kulit pir memiliki 3 hingga 4 kali fitonutrien. Dari penelitian sebelumnya ekstrak kulit pir dalam etanol 70% mengandung senyawa flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid. Flavonoid memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, salah satunya adalah penghasil antioksidan (Patricia, 2019).

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dalam melaksanakan pemberian edukasi kepada masyarakat tentang kulit buah pir sebagai antioksidan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat mampu melakukan pengelolaan terhadap kulit buah pir.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juni 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan di desa Tanjung Pura, Langkat. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi pemanfaatan kulit buah pir sebagai antioksidan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana. Kegiatan ini dilakukan mulai dari pemaparan materi, Tanya jawab dengan peserta, pembagian sembako, bermain games, melakukan kebersihan lingkungan dan diakhiri dengan doa. Pemaparan materi yang dilakukan adalah tentang cara pembuatan *Sheet mask* dari kulit buah pir yang dapat berhasiat sebagai antioksidan.

## **3. HASIL**

Kegiatan edukasi kepada masyarakat adanya khasiat dari kulit buah pir yang dilaksanakan di lingkungan Tanjung Pura, Langkat. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dengan sangat baik oleh masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, dimana para masyarakat menjadi mengetahui bahwa kulit buah pir dapat digunakan juga sebagai antioksidan yang dibuat dalam sediaan *sheet mask*.

## **4. DISKUSI**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat untuk kalangan masyarakat. Dimana masyarakat jadi mengetahui manfaat dari penggunaan kulit buah pir tersebut. Edukasi pengabdian dilakukan secara bertahap dimulai dari perkenalan diri, pemaparan materi, pembersihan lingkungan hingga pembagian sembako terhadap para masyarakat. Berikut ini beberapa kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat, yaitu sebagai berikut :



**Gambar 1.** Perkenalan dan pemaparan materi tentang sediaan



**Gambar 2.** Pembagian Sembako



**Gambar 3.** Melakukan kebersihan

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan kulit buah pir. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam mengetahui manfaat dari kulit buah pir yang diformulasikan menjadi sediaan *Sheet mask* digunakan sebagai antioksidan.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada masyarakat desa Tanjung Pura, Langkat yang telah memberikan waktu dan tempat kepada para tim pelaksana sehingga kegiatan edukasi pemanfaatan kulit buah pir sebagai antioksidan ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

## DAFTAR REFERENSI

- Nova, E. (2019). *Formulasi sediaan masker sheet dari ekstrak kulit buah alpukat (Persea gratissima Gaertn) sebagai pelembab* [Skripsi, Institut Kesehatan Helvetia]. Medan.
- Patricia, V. M., & Saputri, F. N. (2019). Phytochemical screening and determination of total phenolic and total flavonoid content of pear rind extract. *Pharmacy: Journal of Pharmacy and Health Sciences*, 4(2), 33–37.
- Rompis, F., Yamlean, P. V. Y., & Lolo, W. A. (2019). Formulasi dan uji efektivitas antioksidan sediaan masker peel-off ekstrak etanol daun sesewanua (*Cleodendron squamatum* Vahl.). *Pharmacon*, 8(2), 388. <https://doi.org/10.35799/pha.8.2019.29305>